

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



KEBUDAYAAN BALI HADAPI GEMPURAN EKSTERNAL DAN INTERNAL

PARADE 12 OGOH-OGOHO
TERBAIK DIGELAR
DI DENPASAR



Hal. 4

MASYARAKAT DESA ADAT
DI BADUNG LESTARIKAN
SENI BUDAYA TRADISIONAL



Hal. 5

HAL
2

Kebudayaan Bali Hadapi Gempuran Eksternal dan Internal

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Prof Dr I Gede Arya Sugiarta berpandangan kebudayaan Bali saat ini tidak dalam kondisi yang baik-baik saja karena menghadapi gempuran dari sisi eksternal dan internal.

“Dari luar memang kelihatan kebudayaan Bali sudah kuat sudah maju. Akan tetapi gempuran dari luar itu tetap harus diwaspadai,” kata Arya Sugiarta dalam perayaan Hari Jadi ke-37 Dinas Kebudayaan Provinsi Bali di Denpasar, Selasa.

Ia menambahkan kebudayaan Bali tidak dalam kondisi baik-baik saja sebab kebudayaan setempat tidak berjalan dalam relnya.

“Sedikit saja kita lengah, kebudayaan Bali akan tergerus. Bapak Gubernur Bali sudah luar biasa karena sudah dikuatkan secara sistemik, mulai dari regulasi termasuk desa adat dikuatkan,” ujar mantan Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar itu.

Itu sebabnya Provinsi Bali juga telah memiliki Perda No. 4 Tahun

2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali.

Arya Sugiarta mengemukakan gempuran atau tantangan dari sisi eksternal (luar) itu berupa globalisasi dan teknologi. Contohnya saja soal hadirnya tari Jaged Bumbung yang dibawakan dengan porno ibaratnya ketika diberantas 100, malah tumbuh 1.000 dan selalu bergulir.

Selanjutnya tantangan internal karena banyak diperbuat oleh orang Bali sendiri. Arya Sugiarta mencontohkan meskipun sudah ada edaran agar tidak melecehkan tari sakral, namun tetap ada juga yang bermain-main tari Rejang (salah satu tari sakral) malah ditarikan oleh laki-laki.

Gempuran dari dalam atau



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Prof Dr I Gede Arya Sugiarta bersama para pejabat setempat dan mantan Kadisbud Bali saat bersalam-salaman dengan seluruh pegawai dan undangan dalam perayaan Hari Jadi ke-37 Disbud Bali di Denpasar, Selasa (10/1/2022). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

internal juga karena cara berpikir masyarakat Bali yang mulai log-osen-tris atau yang hanya memuja akal dan lupa bahwa memiliki akar kebudayaan yang mengharmonisasi antara kekuatan akal dengan kekuatan jiwa.

“Karena orientasinya ekonomi, senang dengan sesuatu yang instan dan mereka hanya berpikir

kesenian yang baik itu yang menghibur saja, padahal sesungguhnya tidak,” ucap birokrat asal Pujungan, Kabupaten Tabanan tersebut.

Menurut Arya Sugiarta, kesenian adalah sumber nilai kemanusiaan. Kemudian barulah ada unsur hiburan dan selanjutnya dimajukan sebagai kekuatan ekonomi. (ant)

Kampung Difabel Jadi Daerah Khusus untuk Disabilitas di Bali



Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster (ketiga dari kanan) dalam Festival Karya Seni Disabilitas membahas rencana pembentukan Kampung Difabel, Denpasar, Rabu (11/1/2023). ANTARA/HO-Pemprov Bali

KETUA Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster menyampaikan bahwa Kampung Difabel yang sedang digagas Gubernur Wayan Koster di Pusat Kebudayaan Bali, Kabupaten Klungkung, akan menjadi lokasi khusus untuk penyandang disabilitas di Pulau Dewata.

“Dalam Pusat Kebudayaan Bali

yang diharapkan rampung tahun 2025 tersebut dicanangkan akan disediakan lokasi khusus bagi anak-anak istimewa (disabilitas, Red) kita, katakanlah namanya Kampung Difabel,” kata dia di Denpasar, Rabu.

Putri Suastini mengatakan, keberadaan Kampung Difabel nantinya dapat menjadi lokasi

pengembangan bakat dari penyandang disabilitas yang memiliki kelebihan khusus, sehingga di sana mereka juga dapat mencari nafkah.

“Misalnya, anak-anak yang tuna rungu yang bisa menari, nantinya bisa menari di atas panggung, meskipun mereka tidak bisa mendengarkan gamelan tetapi kita latih, sehingga mereka bisa menari dengan baik sesuai iringan gamelan,” ujarnya.

Rencana pembangunan Kampung Difabel sendiri disampaikan pendamping orang nomor satu di Pemprov Bali itu di hadapan anak-anak yang menampilkan keahlian seninya dalam pembukaan Festival Karya Seni Disabilitas Bali di Yayasan Bunga Bali.

Ia juga menyampaikan bahwa tak hanya seni dalam menari, Kampung Difabel juga akan memberi ruang bagi kemampuan anak disabilitas lainnya seperti melukis maupun bermusik.

Dalam pameran dan festival seni tersebut, Putri Suastini mengapresiasi donatur maupun yayasan yang telah peduli terhadap penyandang disabilitas di Pulau Dewata.

Menurutnya, kegiatan seni bagi anak-anak disabilitas dengan kemampuan unik yang berguna untuk semakin mengasah keahlian, sehingga bakatnya tersalurkan dan bermanfaat. Melalui Kampung Difabel, Putri mengaku nantinya akan ada ruang bagi disabilitas mencari nafkah lewat keahliannya yang terus diasah tersebut.

“Untuk itu, sejak dini anak-anak difabel yang masih bisa produktif kita persiapkan dan latih dengan keterampilan seperti memasak, SPA, desain pakaian dan sebagainya bahkan bila memungkinkan kita sertifikasi, sehingga nantinya mereka memiliki keterampilan dan dengan dilengkapi itu mereka nantinya akan siap bersaing di dunia kerja,” katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Siapkan Pasar Suci Jadi Pusat Inkubator Ekonomi Anak Muda

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali, akan menata kawasan Pasar Suci yang berlokasi di Jalan Diponegoro menjadi pusat inkubator ekonomi bagi anak muda.

"Nantinya, akan ditata dan dilengkapi dengan fasilitas untuk kios kuliner, perkantoran dari Perumda Pasar Sewakadarma hingga kegiatan bermain musik dan kreativitas lainnya bagi insan muda," kata Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara di Denpasar, Bali, Jumat.

Menurut Jaya, penataan tersebut disamping untuk mempercantik kawasan Pasar Suci juga untuk menghidupkan kembali kawasan Pasar Suci dengan memberikan ruang inkubator ekonomi kepada anak muda Denpasar.

Pihaknya berharap pelaksanaan penataan kawasan seluas 2.000 m2 itu dapat berjalan lancar dan akan dilaksanakan pada 2023.

Sebelumnya, pada Kamis (12/1/2023) telah dilaksanakan

rapat persiapan detail engineering design (DED) penataan Pasar Suci yang juga dihadiri Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa.

Rapat tersebut juga dihadiri Kadis PUPR Denpasar Anak Agung Ngurah Bagus Airawata serta pihak konsultan perencana.

"Kami telah melihat detailnya. Kami harap peruntukan nantinya benar-benar dapat bermanfaat bagi anak muda," kata Jaya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Bagus Airawata menyampaikan proses tender akan segera dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp5 miliar.

Anggaran penataan juga berkolaborasi bersama pihak Perumda Pasar Sewakadarma yang nantinya akan dipergunakan untuk penataan basement, lantai 1



Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara bersama Wakil Wali Kota I Kadek Agus Arya Wibawa saat menggelar rapat persiapan detail engineering design (DED) penataan Pasar Suci di Denpasar, Bali, Kamis (12/1/2022). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar

hingga lantai 4 gedung Pasar Suci.

Penataan ini juga dibuat los menyerupai food court untuk tempat makan dan minuman bagi insan muda. Selain itu juga akan dilakukan penataan tempat parkir.

"Pelaksanaan rehab Gedung

Pasar Suci akan dilaksanakan tahun ini dan segala persiapan akan segera dilakukan. Nantinya setelah penataan akan menjadi pusat inkubator ekonomi anak muda dan akan bernama Plaza Suci," ujarnya. (ant)

Disbud Denpasar Salurkan Bantuan Dana Pembuatan Ogoh-ogoh Setelah Nyepi



Arsip Foto. Pemuda mengusung ogoh-ogoh Barong dalam pawai Sedang Barong Festival III di Desa Sedang, Badung, Bali, Kamis (22/12/2022). (ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)

DINAS Kebudayaan (Disbud) Kota Denpasar di Provinsi Bali menyalurkan bantuan dana pembuatan ogoh-ogoh atau Bantuan Keuangan Khusus (BKK) senilai Rp10 juta untuk setiap sekaa taruna atau kelompok pemuda setelah Hari Suci Nyepi Cakka 1945 pada 22 Maret 2023.

"Jika dokumen sudah lengkap, maka akan diterbitkan surat pengantar ke BPKAD untuk proses transfer ke rekening desa. Semoga lancar. Sehabis Nyepi ini, BKK kepada desa adat, banjar adat, dan sekaa taruna dapat terlaksana," kata Kepala Bidang Kebudayaan Disbud Kota Denpasar Anak Agung

Gede Agung Dharma Putra di Denpasar, Minggu.

Dharma menjelaskan bahwa sebelum menyalurkan BKK, dinas menyiapkan surat keputusan dan petunjuk teknis penyaluran bantuan untuk disampaikan kepada pemerintah desa yang mengajukan permohonan bantuan.

Ia mengatakan bahwa pengajuan permohonan BKK harus disertai dengan surat permohonan bantuan kepada Wali Kota Denpasar, rencana penggunaan dana, surat pernyataan pakta integritas, surat pernyataan rekening bank aktif, fotokopi kartu tanda penduduk, fotokopi rekening bank BPD Bali, serta surat pernyataan bahwa tidak duplikasi anggaran.

BKK meliputi bantuan senilai masing-masing Rp50 juta untuk 35 desa adat, bantuan masing-masing Rp10 juta untuk banjar adat, serta bantuan pembuatan ogoh-ogoh masing-masing Rp10 juta untuk 137 sekaa taruna banjar adat di kelurahan dan 239 sekaa

taruna banjar adat di desa.

"Tahun 2023 ini bagi desa adat, banjar adat, dan sekaa taruna yang ada di kelurahan itu dokumennya sudah terkumpul di desa penyangga di bulan Desember 2022, karena harus masuk dalam APBDes 2023, sehingga tidak ada yang perlu dikumpulkan lagi," kata Dharma.

Ketua Sekaa Taruna Banjar Gelogor I Nyoman Bagus Putra Wirawan menyambut baik rencana pemberian bantuan dana pembuatan ogoh-ogoh untuk kelompok pemuda.

"Sangat membantu untuk sekaa taruna kami dan teman-teman yang lain. Dengan adanya bantuan itu sekaa taruna jadi semakin semangat untuk membuat ogoh-ogoh tahun ini," katanya.

Bagus mengemukakan bahwa pembuatan ogoh-ogoh memerlukan dana besar, oleh karena itu sekaa taruna juga akan melakukan upaya penggalangan dana dari masyarakat. (ant)

Tamu Pemerintah Diminta Menginap di Hotel Kota Denpasar

Pemerintah Kota Denpasar mengimbau tamu-tamu dari unsur pemerintah di luar Bali yang ingin mengadakan kunjungan kerja ke pemkot setempat agar menginap di hotel-hotel yang terletak di Ibu Kota Provinsi Bali itu.

"Jadi, kami memiliki kebijakan bagi tamu yang ingin berkunjung ke Pemerintah Kota Denpasar harus menginap di Denpasar," kata Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Denpasar I Dewa Gede Rai di Denpasar, Selasa.

Ia mengemukakan, setiap hari paling tidak ada tiga hingga empat rombongan dari unsur pemerintah luar Bali yang mengadakan kunjungan kerja atau studi tiru di Kota Denpasar.

"Satu rombongan terkadang mengajak 30 sampai 50 orang. Sedangkan tujuannya berkunjung ke Denpasar, ada yang belajar tentang pengembangan pariwisata, pengelolaan pemerinta-



han, inovasi daerah bahkan terkait kehumasan dan lain sebagainya," ucapnya.

Dengan para tamu pemerintah menginap di hotel-hotel yang berada di kawasan Kota Denpasar, pihaknya mengharapkan agar dapat memiliki dampak ekonomi bagi para pelaku pariwisata di daerah itu.

"Hotel-hotel di Kota Denpasar fasilitasnya juga tidak kalah dengan hotel yang berada di kabupaten lainnya di Provinsi Bali. Ada pilihan city hotel hingga hotel-hotel berbintang yang berada di sejumlah objek wisata," ujar Dewa Rai.

Dengan demikian, menurut dia, banyak pilihan tempat menginap yang bisa dijadikan alternatif

bagi para tamu yang mengadakan kunjungan kerja ke Kota Denpasar.

"Ke depan, kami juga tengah merancang agar mereka yang mengadakan kunjungan kerja ke Kota Denpasar dapat diterima di sejumlah objek wisata yang ada di Denpasar sehingga sekaligus kami dapat mengenalkan potensi wisata yang dimiliki," ucapnya.

Sejalan dengan upaya untuk menambah minat wisatawan

yang berkunjung ke Kota Denpasar, Dewa Rai mengatakan pemkot setempat juga telah merevitalisasi sejumlah fasilitas pariwisata di kawasan Pantai Sanur.

"Seperti halnya revitalisasi untuk fasilitas pejalan kaki dan pesepeda di kawasan Sanur dari daerah Pantai Matahari Terbit hingga Pantai Mertasari yang jaraknya sekitar enam kilometer," katanya.

(ant)



Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Denpasar I Dewa Gede Rai di Denpasar. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Parade 12 Ogoh-ogoh Terbaik Digelar di Denpasar

KEPALA Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara menyampaikan bahwa secara perdana, di Ibu Kota Provinsi Bali itu akan digelar parade 12 ogoh-ogoh terbaik dari empat kecamatan dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi Cakka 1945 di tahun 2023.

"Jadi parade ogoh-ogoh tepatnya kami tentukan di kawasan Catur Muka, masalah waktu ancap-ancang 19 Maret 2023 atau 2 hari sebelum hari Pangerupukan," kata dia di Denpasar, Kamis.

Raka mengatakan bahwa kegiatan parade yang pertama kali digelar itu berawal dari ide kelompok pemuda atau Pasikian Yowana Kota Denpasar, di mana tahun-tahun sebelumnya ogoh-ogoh yang mengikuti lomba hanya dibiarkan untuk dinilai di masing-masing banjar.

"Dari Pasikian Yowana Denpasar merespon kenapa yang terbaik tidak diparadekan. Jadi hasil karya ini bisa disaksikan banyak orang, tidak didiamkan saja ogoh-ogohnya, dan ini juga untuk mencari yang terbaik di masing-masing kabupaten/kota maka dicari Juara I, II, III dari 12 ini," ujarnya.

Untuk perlombaan ogoh-ogoh sendiri telah difasilitasi Pemprov Bali dengan mencari tiga juara terbaik di tiap-tiap kecamatan untuk mendapat hadiah masing-masing Rp5 juta, dengan penilaian oleh tiga orang juri dari Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dan dua juri dari Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Selan-

jutnya, setelah terpilih 12 terbaik yang berasal dari tiga juara di 4 kecamatan, kembali dilakukan penilaian dari 11 Maret-20 Maret 2022 untuk menentukan Juara I, II, dan III yang akan mendapat hadiah

Rp50 juta, Rp35 juta, dan Rp25 juta.

Dalam parade ogoh-ogoh yang berlangsung 19 Maret 2023 itu, para finalis juga diminta menampilkan pertunjukan, di mana penampilan tersebut akan masuk sebagai penilaian akhir.

"Akan lebih bagus kalau diparadekan dengan tari dan gamelan pengiring, dan ini nanti termasuk dalam poin penilaian juga. Jadi seluruh sekaa taruna dapat dana bantuan Rp10 juta, dan tambahan dari Pemkot Denpasar Rp20 juta untuk 12 ogoh-ogoh," jelas Raka.

(ant)



Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara saat menjelaskan soal parade ogoh-ogoh tahun 2023 di Denpasar, Kamis (12/1/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

Pemkab Badung Salurkan Dana Stimulan Pemulihan Bencana

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyalurkan bantuan dana stimulan secara langsung kepada masyarakat setempat yang terdampak bencana.

"Kami turun ke lapangan untuk menyerahkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah, semoga dengan adanya bantuan ini bisa secepatnya dilakukan perbaikan sehingga bangunannya bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat yang terkena musibah," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan bantuan tersebut diserahkan sebagai wujud nyata Pemkab Badung dalam membuat kebijakan sekaligus memberikan solusi bagi masyarakat yang terdampak bencana.



Total bantuan dana stimulan bencana yang diserahkan sebesar Rp968.300.000, menasar 16 penerima manfaat di tiga kecamatan, yakni Petang, Abiansemal, dan Kuta Selatan.

"Pemberian dana bantuan stimulan ini merupakan salah satu bukti bahwa kami pemerintahan di Kabupaten Badung selalu hadir di tengah masyarakat yang mengalami musibah dan bencana," kata dia.

Pemkab Badung juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami bencana dan mengakibatkan dampak di kegiatan perekonomian sehari-hari, seperti warung yang mengalami musibah kebakaran.

"Kami juga membantu sampai masyarakat bisa mengisi dagangannya, dan berdasarkan regulasi yang ada besaran nominal bantuannya paling banyak



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah) menyerahkan bantuan stimulan kepada masyarakat terdampak bencana. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Rp100 juta," tambah dia.

Kepala Pelaksana BPBD Badung Wayan Darma mengimbau warga yang mendapat bantuan untuk dapat segera melaksanakan pengerjaan sesuai dengan apa yang diajukan.

Hal itu dilakukan karena bantuan yang telah cair tersebut

harus segera dilaksanakan karena pertanggungjawaban bantuan itu sebelum tiga bulan mendatang.

"Pertanggungjawaban itu nantinya juga harus dilampiri dengan foto bangunan atau tempat lainnya yang sudah selesai dikerjakan," ungkap dia. (adv)

Masyarakat Desa Adat di Badung Lestarikan Seni Budaya Tradisional



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri) menyaksikan penampilan seni budaya di Desa Adat Kerobokan. ANTARA/HO-Pemkab Badung

MASYARAKAT desa adat di Kabupaten Badung, Bali yaitu di wilayah Desa Adat Kerobokan melestarikan seni budaya tradisional Bali melalui Festival Ngerobok 2023.

Kegiatan tersebut mengangkat

berbagai seni budaya tradisional Bali untuk dilestarikan serta dikenalkan kepada masyarakat, khususnya wisatawan yang sedang berkunjung ke "Pulau Dewata" --sebutan Bali.

"Kegiatan ini adalah upaya

nyata dalam pelestarian agama, adat, seni dan budaya yang ada di Badung dan ini amatlah penting dalam keberlangsungan pariwisata yang ada di Bali," ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan Festival Ngerobok 2023 dilaksanakan bersama-sama seluruh lapisan masyarakat di Desa Adat Kerobokan dengan semangat kebersamaan.

Pemerintah Kabupaten Badung mendukung dan mengapresiasi kegiatan itu karena telah menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan di tengah kehidupan masyarakat melalui seni serta budaya.

Oleh karena itu Sekda Adi Arnawa menambahkan jajaran Pemkab Badung berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Adat Kerobokan dalam upayanya

menjaga kelestarian adat, seni, dan budaya Bali dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa.

"Kami merasa sangat bangga dan bahagia melihat masyarakat Desa Adat Kerobokan begitu antusias dan semangat berpartisipasi dalam kegiatan ini," kata dia.

Dalam pelaksanaannya, festival tersebut menyelenggarakan sejumlah kegiatan seperti lomba Gebogan yang diikuti masyarakat dari 52 wilayah banjar di kawasan itu serta lomba membuat sampian cili dan canang sari yang merupakan sarana persembahyangan umat Hindu di Bali.

Festival itu mengambil tema "Wimuda, Winata lan Wiwerda" atau anak-anak, remaja, dan orang tua yang menuangkan ide-ide kreatif mereka dalam tradisi yang menggambarkan semangat seluruh masyarakat bersatu dalam pelestarian kekayaan seni, budaya, dan tradisi. (adv)

Balai Benih Utama Badung Optimalkan Produksi Bibit Untuk Petani

Balai Benih Utama (BBU) Kabupaten Badung, Bali mengoptimalkan produksi bibit padi dan palawija yaitu cabai dan tomat yang berkualitas untuk dibagikan kepada para petani di seluruh wilayah Badung.

"Kami berkomitmen mengoptimalkan kinerja BBU guna mendorong sektor pertanian agar menjadi sektor unggulan di Badung," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan sektor pertanian merupakan sektor yang mendasar dan menjadi sektor yang utama dalam ekosistem kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sektor pertanian harus terus didorong agar dapat semakin maju.

Selain itu guna mewujudkan diversifikasi pendapatan daerah di Badung yang selama ini tergantung pada sektor pariwisata, Pemkab Badung terus berupaya mengakselerasi pembangunan di sektor pertanian agar mampu

memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah.

"Oleh karena itu apabila kami dapat memajukan sektor pertanian tentunya hal itu dapat mensejahterakan petani dan masyarakat Badung serta mewujudkan ketahanan pangan," kata dia.

Sekda Adi Arnawa menambahkan pihaknya juga berharap sektor pertanian mampu menghasilkan produk yang laku di pasaran dalam rangka untuk menahan laju inflasi di Badung.

Pihaknya juga sedang mendorong agar Badung memiliki sentra produksi beras agar nantinya ketersediaan beras di wilayah Badung tidak lagi bergantung kepada daerah lain.

"Kami harus mampu produksi



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa meninjau BBU Dinas Pertanian Pangan Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

beras sendiri yaitu beras Badung, termasuk bila perlu kami juga mengambil hasil produksi padi di luar daerah untuk kami jadikan produksi beras di Badung," ungkap dia.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana pihaknya bersama seluruh jajaran akan terus berupaya mendorong kemajuan sektor pertanian di

Badung salah satunya melalui optimalisasi potensi BBU dalam menyiapkan bibit berkualitas untuk petani.

"Kami berkomitmen untuk terus mendorong sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Badung sekaligus dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan pengendalian inflasi," ujar dia. (adv)

Usai KTT G20, Pemkab Badung Optimalkan Potensi Penyelenggaraan MICE



Susana kegiatan MICE di Kabupaten Badung. ANTARA/Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) karena dapat meningkatkan sektor pariwisata setelah sukses menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20.

"Potensi pariwisata Badung di bidang MICE perlu dioptimalkan

pascagelaran KTT G20 di Badung," ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Bali, Kamis.

Ia mengatakan sebagai destinasi wisata utama di Indonesia, Badung tidak hanya menjadi pilihan favorit untuk berekreasi, namun juga memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi tujuan kegiatan MICE dari dalam dan luar negeri.

Menurutnya, Kabupaten Badung memiliki berbagai fasilitas penunjang penyelenggaraan kegiatan MICE untuk berbagai jenis acara yang sangat memadai.

"Kami memiliki hotel-hotel bintang lima yang mempunyai fasilitas ruang konferensi dan rapat yang lengkap," kata dia.

Sekda Adi Arnawa menambahkan program MICE sangat ideal diselenggarakan di wilayah Kabupaten Badung baik bagi perusahaan, kantor, atau organisasi.

Hal itu karena penyelenggara acara tidak akan kesulitan membuat perencanaan kegiatan, termasuk menyesuaikan programnya dengan pilihan lokasi, fasilitas, nuansa, tema, dan lainnya dengan berbagai fasilitas yang tersedia di Badung.

"Penyelenggara kegiatan juga dapat memilih berbagai lokasi dan suasana di Badung. Misalnya saja kawasan pantai di Nusa Dua, Kuta, Seminyak, dan pantai lainnya di

Badung" tambah dia.

Arnawa mengungkapkan selain terdapat hotel yang didukung dengan ballroom dan ruang rapat, Badung juga memiliki sarana rekreasi bagi para peserta kegiatan MICE.

Sering kali, program rapat yang diadakan juga dibarengi dengan program perjalanan insentif, misalnya outbound atau team building, corporate social responsibility (CSR), kunjungan objek wisata, dan wisata petualangan alam di wilayah itu.

Selain itu, perhelatan pameran apabila diselenggarakan di Badung juga bisa menjadi daya tarik wisata karena selain warga Bali, pengunjung pameran dapat datang dari wisatawan mancanegara.

"Mereka bisa datang ke Badung untuk melihat langsung produk yang dipamerkan sekaligus berinteraksi maupun bertransaksi," ujar Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Minta OPD Tingkatkan Kinerja dan Disiplin

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali meminta seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan kerja pemerintahannya untuk dapat terus meningkatkan kinerja serta kedisiplinan.

“Dengan meningkatnya kinerja dan disiplin oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) maka Pemkab Badung akan dinilai berkinerja baik oleh pemerintah pusat sehingga mendapatkan reward dana insentif daerah (DID),” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Jumat.

Sekda adi Arnawa mengatakan dirinya bersama jajaran pimpinan di pemerintahan Kabupaten Badung sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua jajaran organisasi perangkat daerah yang telah bekerja maksimal khususnya selama tahun 2022 yang lalu.

Untuk itu ia meminta para

Kepala OPD dan seluruh aparatur sipil negara di Badung agar dapat menjaga pencapaian itu serta terus meningkatkan kinerja hingga nantinya bisa meraih dana insentif daerah pada tahun-tahun berikutnya.

“ASN harus meningkatkan performa, saya juga ingatkan bahwa prestasi yang kita raih sebanding dengan kinerja kita semua,” kata Wayan Adi Arnawa.

Menurut Sekda Adi Arnawa apabila seluruh aparatur sipil negara di Kabupaten Badung dapat memiliki capaian produktivitas dan kinerja yang baik, tentu nantinya akan memperoleh tambahan penghasilan yang akan diberikan di luar gaji dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan ASN.

Jajaran pimpinan di Pemkab Badung juga mendorong kerja sama serta kolaborasi yang harus dilakukan secara berkesinambungan oleh seluruh aparatur sipil negara dan organisasi perangkat daerah setempat un-

tuk mendukung dapat kemajuan wilayah Kabupaten Badung

“Mari meningkatkan motivasi kerja bersama selaku aparatur sipil negara. Hal ini nantinya akan jadi dorongan untuk kami bekerja lebih baik lagi dan mencapai tujuan yang diinginkan pimpinan untuk mewujudkan kesejahteraan

bagi seluruh masyarakat Kabupaten Badung,” tambah Sekda Wayan Adi Arnawa. (adv)



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa. AN-TARA/HO-Pemkab Badung

Sekda Adi Arnawa Hadiri Parade Gebogan 52 Banjar di Kerobokan



Sekda Adi Arnawa saat menghadiri sekaligus membuka lomba Gebogan 52 Banjar “Ngerobok” dan UMKM Kuliner 2023 Desa Adat Kerobokan, Minggu (8/1). AN-TARA/HO-Pemkab Badung

SEKRETARIS Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa mewakili Bupati Badung menghadiri sekaligus membuka lomba Gebogan 52

Banjar “Ngerobok” dan UMKM Kuliner 2023 Desa Adat Kerobokan bertempat di Desa Adat Kerobokan, Badung, Minggu (8/1).

Sebagai bentuk perhatian dan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Badung, Sekda Adi Arnawa menyerahkan sumbangan sebesar Rp30 juta kepada Ketua Yowana Cakra Dharma Desa Adat Kerobokan I Gusti Prayoga Mahardika.

Dalam Sambutannya, Sekda Adi Arnawa atas nama Pemerintah Kabupaten Badung menyampaikan selamat tahun baru 2023 sekaligus juga selamat hari raya suci Galungan dan Kuningan.

Pada kesempatan tersebut juga Sekda Adi Arnawa menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat Desa Adat Kerobokan, utamanya yowana Cakra Dharma karena telah melaksanakan festival yang begitu luar biasa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat Desa Adat Kerobokan.

Hal ini membuktikan bahwa yowana Cakra Dharma ini sudah berbuat secara nyata didalam pelestarian agama, adat, seni dan budaya yang ada di Badung ini dan ini amatlah penting dalam keberlangsungan pariwisata yang ada di Bali.

“Pada kesempatan ini saya atas nama Pemerintah Kabupaten Badung merasa amat bangga dan bahagia melihat masyarakat Desa Adat Kerobokan terutama ibu-ibu pknya begitu antusias dan semangat mengikuti kegiatan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memberikan sinar sucinya sehingga kegiatan Festival Ngerobok 2023 yang dilaksanakan segenap lapisan masyarakat Desa Adat Kerobokan dengan penuh semangat kebersamaan ini dapat berjalan dengan lancar, labda karya sida sidaning don,” ujarnya. (adv)

Bupati Giri Prasta Resmikan Balai Budaya Banjar Adat Cepaka

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta meresmikan Balai Budaya Banjar Adat Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi ditandai dengan pemukulan gong, Jumat (13/1).

Dalam kesempatan tersebut Bupati juga serahkan bantuan dana pribadi kepada lansia, PKK, Sekaa Gong masing-masing Rp5 juta dan kepada enam orang pemangku masing-masing Rp1 juta.

Bupati Giri Prasta dalam sambutannya menyampaikan sudah menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Badung untuk menyelesaikan pembangunan di Badung sebelum masa jabatannya sebagai Bupati Berakhir.

"Ini bertujuan untuk menciptakan jembatan emas untuk generasi kedepan agar tidak mengeluarkan dana lagi untuk pembangunan sehingga nantinya mereka akan fokus untuk berkarya dan berkreaitifitas melanjutkan pembangunan,

ujarnya.

Bupati Giri Prasta berharap dengan diresmikannya balai budaya Banjar Adat Cepaka ini nantinya dapat digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk kegiatan agama, adat, tradisi, seni, budaya dan kegiatan sosial lainnya.

"Kapal boleh maju Badung boleh maju tetapi jangan sampai menggerus akar adat, seni, tradisi dan budaya kita dan terkait kebutuhan fasilitas balai budaya banjar adat cepaka ini seperti peralatan sound system, gong ataupun yang lainnya pihaknya siap membantu," ucapnya.

Sementara Ketua Panitia Made Sukra menyampaikan terima kasih kepada Bupati Badung Giri Prasta karena telah banyak memberi bantuan sehingga Balai Budaya ini dapat dibangun sesuai dengan yang direncanakan.

Pihaknya juga melaporkan



Bupati Giri Prasta disaat menghadiri Pemelaspasan sekaligus meresmikan Balai Budaya Banjar Adat Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi ditandai dengan pemukulan gong, Jumat (13/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

bahwa bantuan dana pembangunan ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama untuk struktur balai budaya sebesar Rp 2 Miliar dan dilanjutkan dengan tahap finishing dibantu dengan dana perubahan tahun 2022 sebesar Rp 2,4 Miliar total bantuan yang diterima sebesar

Rp 4,4 Miliar.

Terkait pengerjaan berdasarkan kesepakatan panitia untuk pembangunan finishing disepakati dengan batas waktu tiga bulan dan didalam proses pelaksanaan pengerjaan sudah sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. (adv)



**PEMERINTAH
KABUPATEN BADUNG**

Rahajeng Rahina

Galungan & Kuningan

Mari jadikan momentum Galungan dan Kuningan sebagai hari untuk mengarahkan bersatunya rohani supaya kita semua mendapatkan pandangan yang terang untuk melenyapkan segala kekacauan pikiran/byapaning idep.



I NYOMAN GIRI PRASTA
BUPATI BADUNG

I KETUT SUIASA
WAKIL BUPATI BADUNG

Pemkab Badung Ajak UMKM Penuhi Kebutuhan Hari Raya Galungan-Kuningan

DINAS Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Bali menggandeng pelaku UMKM di sektor pangan untuk bergerak bersama guna memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang perayaan tahun baru dan Hari Raya Galungan dan Kuningan.

"Kami akan terus memberikan ruang kepada pelaku UMKM di Badung agar dapat menampilkan produknya sehingga mampu mendorong akselerasi pelaku UMKM kami sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kamis.

Untuk itu Pemkab Badung melakukan sejumlah upaya guna memfasilitasi pelaku UMKM lokal untuk dapat mempromosikan dan memasarkan produknya salah satunya melalui kegiatan seperti Badung Promo Tani yang diikuti para pelaku UMKM

setempat.

Kegiatan itu menghadirkan sejumlah stan yang menampilkan hasil produk-produk usaha UMKM se-Badung khususnya yang bergerak dalam sektor pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Bali menjelang hari raya.

Sekda Adi Arnawa menambahkan kegiatan promosi-promosi sektor UMKM pangan seperti Badung Promo Tani itu kedepannya akan terus diselenggarakan secara rutin dan berkala.

"Kepala Dinas Pertanian juga sudah mengusulkan ruangan area kantornya untuk dijadikan showroom para pelaku UMKM dalam upaya memberikan ruang kepada mereka," kata dia.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung Wayan Wijana menambahkan pihaknya menyelenggarakan Badung Promo Tani sebagai upaya dalam meningkatkan penggunaan produk pertanian lokal sekaligus



Sekda Adi Arnawa meninjau produk UMKM yang mengikuti Badung Promo Tani. ANTARA/HO-Pemkab Badung

membantu pelaku UMKM untuk mempromosikan hasil pertanian lokal.

Menurut dia, kegiatan tersebut dinilai penting untuk terus dilakukan karena selama ini salah satu kelemahan dari petani adalah akses pemasaran dan promosi.

"Melalui kegiatan ini kami memperkenalkan, mempromosikan dan menjualkan produk-produk dari petani seperti produk sayuran, produk olahan, olahan daging, nabati, beras organik dan sebagainya kepada masyarakat," tambah Wayan Wijana. (adv)

Gong Xi Fa Cai

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

Mengucapkan
Selamat Tahun Baru
IMLEK
2023

I NYOMAN GIRI PRASTA
BUPATI BADUNG

I KETUT SUJASA
WAKIL BUPATI BADUNG

Bupati Gianyar Serahkan Satu Truk Sampah di Singapadu

BUPATI Gianyar I Made Mahayastra menyerahkan satu unit truk sampah baru untuk desa Singapadu, Kecamatan Ubud, Bali, agar penanganan dan pengelolaan sampah masyarakat dapat ditangani dengan baik oleh pemerintah desa.

"Saya yakin masyarakat di desa Singapadu memiliki kesadaran tinggi untuk memilah sampah. Jadi kalau ada pararem atau aturan desa terkait pemilahan dan pengolahan sampah ikutilah dengan baik," kata Bupati saat menyerahkan truk sampah, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Minggu.

Penyerahan truk sampah ini ke berbagai desa di kabupaten Gianyar guna mengoptimalkan peran tempat penampungan sampah berbasis reduce, reuse, dan recycle (TPS3R).

Dengan terbentuknya TPS3R Desa Singapadu, Bupati Mahayastra menekankan agar dapat bersinergi dengan pusat pangan alami mandiri asri dan

nyaman (Puspa Aman), dimana hasil pupuk dari TPS3R bisa digunakan di masing-masing desa yang memiliki Puspa Aman untuk menjaga keberagaman dan ketahanan pangan.

Sementara itu, Perbekel Desa Singapadu I Made Budiarta mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Bupati Gianyar atas bantuan armada pengangkut sampahnya. Sehingga dengan bantuan tersebut dapat menopang kegiatan TPS3R Desa Singapadu yang telah beroperasi sejak empat bulan lalu.

"Selama ini kita tidak punya truk. Kita hanya mengangkut sampah dengan pick up sehingga sangat kewalahan, terutama sampah residu. Karena sampah residu di Singapadu volumenya besar sampai kita harus melakukannya dua kali pengangkutan dalam sehari," jelasnya.

"Sehingga dengan bantuan truk ini kita akan lebih diringankan dari segi biaya pengangkutan dan pengangkutannya pun



Satu unit truk sampah baru diberikan Pemkab Gianyar untuk pengelolaan sampah di desa Singapadu, kecamatan Ubud, agar lebih baik lagi. ANTARA/HO-Pemkab Gianyar

bisa lebih cepat," lanjutnya.

Kehadiran Bupati Mahayastra disambut masyarakat Desa Adat Singapadu, bahkan Bendesa Singapadu I Wayan Suteja menyatakan dukungan terhadap program yang telah dijalankan

pemkab Gianyar yang sangat membantu masyarakat desa, sambil menyerahkan sebuah proposal terkait akan dilaksanakannya upacara keagamaan di Desa Adat Singapadu kepada Bupati. (ant)

Satgas COVID-19 Tabanan Awasi Wisatawan Setelah PPKM Dicabut



DPMPTSP Kabupaten Badung meraih penghargaan pelayanan Prima (A) dari KemenPAN-RB di Hotel Bidakara, Jakarta pada Selasa (6/12). (ANTARA/Naim)

SATGAS COVID-19 Kabupaten Tabanan, Bali, mengawasi wisatawan setelah PPKM dicabut, karena naiknya kasus COVID-19 di China menjadi

pelajaran penting bagi pemerintah setempat.

Ditemui di kantornya, Selasa (10/1), Satgas COVID-19 Tabanan, Gede Susila mengatakan

pemerintah setempat mengajak masyarakat untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan meskipun PPKM kini sudah dicabut.

Gede Susila mengatakan setelah terbitnya PP 53 Tahun 2022 tentang pencabutan PPKM level satu, pihaknya bersama jajaran TNI dan Polri terus melakukan pemantauan terhadap pergerakan aktivitas dari masyarakat dan wisatawan yang berada di wilayahnya.

"Pencabutan PPKM level satu yang berarti memberikan ruang bagi masyarakat dan wisatawan lebih bebas beraktivitas dibandingkan saat pandemi COVID-19 masih terjadi, ini menjadi hal penting untuk tetap melakukan pengawasan pergerakan mereka baik di tempat umum maupun objek wisata yang ada di Kabupaten Tabanan," katanya.

Menurut Gede Susila, pengawasan tersebut tak lain untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 yang terjadi di China. Kendati pembatasan kegiatan masyarakat dan wisatawan memang sudah tidak ada, namun di tempat-tempat tertentu masker tetap digunakan menghindari penularan virus COVID-19, terutama varian baru.

"Untuk menjaga diri kita agar terhindar dari penularan varian baru, saya menganjurkan agar para masyarakat dan wisatawan untuk tetap disiplin 3-M dan menjaga proses dimana pun berada," ujarnya.

Selain pengawasan terhadap pelancong, pencegahan penyebaran virus di Kabupaten Tabanan, pihaknya tetap menggenapkan program vaksinasi booster kepada masyarakat. (ant)

Menteri LHK: TOSS Center Klungkung Efektif Atasi Masalah Sampah

MENTERI Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI Siti Nurbaya Bakar menyebutkan inovasi program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) Center di Karangdadi, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Klungkung, Bali, efektif mengatasi permasalahan sampah.

Siti Nurbaya dalam kunjungannya di Klungkung, Bali, Rabu, mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Klungkung di bawah kepemimpinan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta karena telah menghadirkan solusi alternatif mengurai persoalan sampah.

Persoalan sampah, menurut Nurbaya, merupakan salah satu isu penting lingkungan hidup yang perlu mendapat respons atau solusi serta kerja kolaboratif pemerintah dan masyarakat.

Dia menilai sistem pengelolaan sampah berbasis sumber yang selama ini diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Klungkung terbukti mengurai persoalan

sampah dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait.

Sebagai suatu langkah yang baik, kata dia, TOSS Center Klungkung bisa menjadi contoh bagi pemerintah kabupaten lain dalam hal pengelolaan sampah.

Menurut dia, masalah sampah perlu dituntaskan bersama dengan berbagai upaya salah satunya dimulai dari memiliki pola pikir tentang lingkungan, bagaimana mengolah sampah dari hulu hingga hilir, kemudian apa saja yang dilakukan di dalam proses itu, siapa yang terlibat dan hal yang membuat sampahnya menjadi beres.

"Saya kira di Kabupaten Klungkung, pemerintah dan masyarakat sudah bersama-sama bergerak serius untuk menuntaskan masalah sampah ini. Klungkung catatan prestasinya juga banyak. Saya pun sangat apresiasi ini mudah-mudahan ke depannya TOSS Center juga bisa menjadi tempat percontohan



Para pekerja sedang memilah sampah di pusat tempat olah sampah setempat (TOSS) di Karangdadi, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Klungkung, Bali, Rabu (11/1/2023). ANTARA/HO-Humas Pemkab Klungkung

untuk daerah lainnya," kata dia.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra mengatakan TOSS Center yang dimulai pada tahun 2018 lalu telah berhasil menorehkan beberapa penghargaan dari berbagai pihak misalnya

berhasil masuk top 40 Inovasi Pelayanan Publik, pada 2021 TOSS berhasil masuk Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) kategori khusus, masuk Top 5 Outstanding Achievement of Public Services dari Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2022. **(ant)**

Bupati Bangli Bahas Pengelolaan Anjungan Penelokan Awali 2023



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta mulai berkantor di Gedung BMB dan melaksanakan berbagai kegiatan, salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah memimpin rapat perdana di gedung Bukti Mukti Bhakti (BMB). ANTARA/HO-Humas Pemkab Gianyar.

MENGAWALI kegiatan tahun 2023, Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta memimpin rapat perdana dan mulai berkantor di gedung Bukti Mukti Bhakti (BMB) guna membahas pengelolaan pari-

wisata anjungan Penelokan, Kecamatan Kintamani.

Dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Minggu, Bupati meminta Desa Batur dan Desa Kedisan agar turut berpartisipasi dalam pengelolaan

anjungan Penelokan yang baru diresmikan beberapa bulan lalu, agar wisatawan yang berkunjung ke Penelokan merasa aman dan nyaman sehingga bisa lebih meningkatkan kunjungan, tentu juga melibatkan Aparat Keamanan Desa (Pecalang).

Rapat dilaksanakan tepat pada Jumat (5/1) Purnama Kepitu tersebut, juga dihadiri oleh Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, Jero Gede Batur Duuran, Pimpinan OPD terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli, Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Bangli, Perbekel Desa Batur Utara, Perbekel Desa Batur Tengah, Perbekel Desa Batur Selatan, Perbekel Desa Kedisan, Bendesa Adat Kedisan, Kelian Pecalang Batur, dan Kelian Pecalang Kedisan.

Sementara itu tokoh masyarakat Batur dan Kedisan

yang turut hadir pada saat itu merespons baik arahan yang disampaikan. Mereka berterima kasih kepada Pemkab Bangli karena telah melibatkan Desa Adat dan Desa Dinas setempat dalam pengelolaan pariwisata tersebut.

Para tokoh itu juga minta Bupati Bangli segera mengeluarkan surat edaran Bupati mengenai hal-hal yang dibahas terkait pengelolaan pariwisata Penelokan ini.

Usai Rapat di Gedung BMB, Bupati Bangli beserta jajaran langsung meninjau Lokasi Anjungan Penelokan, di lokasi tersebut Bupati beserta jajaran melaksanakan persembahyangan bersama yang dipimpin oleh Jero Gede Batur Duuran, untuk memohon keselamatan serta kelancaran segala kegiatan pengelolaan pariwisata di Anjungan Penelokan Kintamani. **(ant)**

Calon Perbekel di Jembrana Deklarasikan Pemilihan Damai

CALON perbekel atau kepala desa dari tiga desa di Kabupaten Jembrana, Bali mendeklarasikan pemilihan damai di wilayah masing-masing.

“Seluruh calon harus berkomitmen menjaga desa masing-masing agar aman dan kondusif. Jangan perbedaan dukungan dan pilihan membuat suasana tidak tenang di desa,” kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba yang hadir dalam penandatanganan deklarasi damai di Gedung Kesenian Ir. Soekarno di Negara, Senin.

Ia mengatakan, seluruh calon harus siap untuk kalah maupun menang, karena dalam pemilihan hal tersebut merupakan kelaziman. “Dalam pilihan apapun pasti ada yang kalah dan menang. Seluruh

calon perbekel harus siap terkait hal tersebut,” katanya.

Ia berpesan, usai pemilihan agar calon yang menang maupun kalah beranggukan untuk bersama-sama membangun desa. “Karena pembangunan desa juga akan berimbas terhadap pembangunan kabupaten. Mari bersama-sama membangun Jembrana,” katanya.

Ia juga menegaskan, akan menjaga pemilihan perbekel berjalan adil tanpa intervensi pihak manapun. “Biarkan masyarakat desa setempat memilih sendiri pemimpinnya,” kata bupati asal Desa Kaliakah ini.

Di tahun 2023 ini ada tiga desa yang akan menyelenggarakan pemilihan perbekel yaitu Dess Pengeragoan dan Manggissari di Kecamatan Pekutatan serta Desa Mendoyo Dauh Tukad di Kecamatan



Penandatanganan deklarasi damai pemilihan perbekel serentak di tiga desa kabupaten Jembrana, Senin (16/1) (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2023)

Mendoyo. Di Desa Pengeragoan pemilihan diikuti 2 calon, Desa Manggissari 4 calon dan Desa Mendoyo Dauh Tukad 2 calon.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa I Made Yasa mengatakan, seluruh tahapan

pemilihan akan selesai pada bulan Januari. Deklarasi ini, menurutnya, agar seluruh calon berkomitmen menjaga pemilihan yang damai sesuai peraturan perundang-undangan. **(ant)**

Pemkab Buleleng Siapkan Rp6,7 Miliar Guna Perbaiki Rumah Tak Layak Huni



Kepala Dinas Perkimta Buleleng Ni Nyoman Surattini. ANTARA/HO-Pemkab Buleleng

PEMERINTAH Kabupaten Buleleng, Bali, melalui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimta) setempat mengalokasikan anggaran sebesar Rp6,7 miliar untuk penanganan rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayah tersebut.

“Penanganan rumah tidak layak huni di Kabupaten Buleleng

terus dilakukan setiap tahunnya, baik perbaikan atau peningkatan kualitas rumah maupun pembangunan rumah baru atau bedah rumah,” kata Kepala Dinas Perkimta Buleleng Ni Nyoman Surattini di Singaraja, Selasa.

Ia mengatakan, Perkimta Buleleng setiap tahun melakukan perbaikan rumah milik warga

yang tidak layak huni. Pada 2022 telah terealisasi perbaikan rumah sebanyak 698 unit.

“Memang masih banyak sisanya, ini karena kondisi pandemi yang melanda, sehingga anggaran belum cukup untuk mengerjakan lebih banyak perbaikan rumah,” ujar dia.

Ia mengakui jumlah penanganan rumah tidak layak huni tahun ini menurun akibat belum menerima dana alokasi khusus (DAK), sehingga jumlah total penanganan rumah pada 2023 menjadi 298 unit.

“Kemungkinan besar dari usulan yang disampaikan ke pemerintah pusat akan menerima tambahan anggaran untuk penanganan rumah tidak layak huni sebanyak 200 unit,” katanya.

Menurut dia, perbaikan sebanyak 298 unit rumah ini sumber dananya ada tiga, yakni APBD perumahan sebanyak 217 unit, APBD bencana 36 unit, dan APBD permukiman sebanyak

45 unit. Ketiga sumber dana itu besaran nilai bantuannya juga berbeda,” kata dia.

Terkait dengan perbaikan rumah tidak layak huni yang diakibatkan oleh bencana alam, Surattini mengatakan besaran bantuan sosialnya mulai dari Rp5 juta hingga Rp9,9 juta menyesuaikan dengan ringan beratnya kerusakan.

Namun demikian, menurut dia, bantuan tersebut tidak serta merta langsung diberikan pascabencana, karena Perkimta Buleleng tidak mengalokasikan anggaran bencana tidak terduga.

Surattini meminta masyarakat Buleleng yang belum tersentuh penanganan rumah tidak layak huni untuk bersabar menunggu giliran, mengingat keterbatasan anggaran.

Pemkab Buleleng kini sedang menggenjot pengentasan kemiskinan ekstrem yang tentunya program tersebut telah sesuai dengan data terpadu kesejahteraan sosial. **(ant)**

Alokasi Kursi DPRD Bali alami Pergeseran Antara Badung dengan Buleleng

KOMISI Pemilihan Umum (KPU) Bali dalam uji publik daerah pemilihan di Bali menyampaikan bahwa dalam rancangannya ditemukan pergeseran alokasi kursi bagi calon DPRD provinsi di Kabupaten Badung dan Buleleng.

“Setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi, kita membuat rancangan dengan dasar daftar agregat kependudukan per kecamatan (DAK2) dengan SK KPU RI 457 tahun 2022, memang tetap sembilan dapil tapi ada pergeseran kursi Badung bertambah satu dan Buleleng berkurang satu,” kata Komisioner KPU Bali Luh Putu Sri Widiastini.

Di Kabupaten Badung, Rabu, Sri menjelaskan bahwa keputusan pergeseran alokasi kursi belum pada tahap final, meskipun kecil potensi terjadinya perubahan lagi jika melihat metode perhitungan yang telah

digunakan.

Adapun alokasi kursi di Kabupaten Badung bertambah dari sebelumnya enam menjadi tujuh, di mana saat 2019 jumlah penduduk yang menjadi perhitungan DAK2 di kabupaten tersebut 468.346 dan sekarang meningkat jadi 517.969.

Untuk di Kabupaten Buleleng dari sebelumnya 12 kursi kini menjadi 11 kursi, di mana saat ini terdapat 827.642 penduduk dari 814.356 pada tahun 2019 di sana.

“Jadi kami melaksanakan sosialisasi dapil hari ini sesuai tahapan yang diarahkan KPU RI untuk memberikan pengetahuan maupun informasi kepada masyarakat, sehingga ada tanggapan yang akan kami sampaikan ke pusat,” ujar Sri.

Di Provinsi Bali sendiri, kursi untuk DPRD provinsi tak mengalami perubahan, yaitu 55 kursi dan sembilan daerah pe-



KPU Provinsi Bali saat menyampaikan rancangan pergeseran alokasi kursi DPRD Provinsi di Kabupaten Badung, Rabu (18/1/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari.

milihan mengacu pada Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017.

“Nanti kita menunggu (keputusan akhir KPU RI, Red) itu yang kita laksanakan. Jika rancangan ini disepakati kita akan menjelaskan kembali dasar perhitungannya, bahwa dasar pergeseran adalah DAK2, semoga saja tidak ada polemik,” kata dia.

Dalam proses sosialisasi terhadap rancangan KPU Bali tersebut, sejumlah tanggapan dari partai politik mulai masuk, seperti kembali mempertanyakan alasan pergeseran kursi.

Namun, Sri hanya menegaskan bahwa pihaknya berpedoman pada hukum dan data sebagai dasar perhitungan. **(ant)**

Disbud: Keluarga Jadi Kunci Budaya Berbahasa Bali



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Gede Arya Sugiarta (kiri) saat memberikan keterangan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali di Denpasar, Rabu (18/1/2023). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

KEPALA Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Gede Arya Sugiarta berpandangan keluarga menjadi kunci untuk kebudayaan bahasa Bali sehingga dapat menjadi bahasa ibu.

“Di sekolah-sekolah sudah diberi pembelajaran bahasa Bali, tetapi begitu di rumah, orang tua si anak sendiri yang mengajak ‘ngomong pakai bahasa Indonesia,

Inggris dan yang lain,” katanya di Denpasar, Rabu.

Ia dalam acara rapat untuk mematangkan pelaksanaan Bulan Bahasa Bali ke-5 tahun 2023 itu menyampaikan salah satu fokus era kepemimpinan Gubernur Bali Wayan Koster mengembalikan bahasa Bali sebagai bahasa Ibu di tanah kelahirannya.

Upaya nyatanya dengan

menerbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Pelindungan Dan Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.

Namun, mengembalikan bahasa Bali sebagai bahasa ibu tak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak tantangan yang dihadapi sebagai pekerjaan rumah bersama.

Mantan Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar ini, mengatakan kendala pembudayaan bahasa Bali justru terletak di lingkup keluarga. Hal ini berdasarkan pengamatan yang ia lakukan.

Oleh karena itu, pada tahun selanjutnya yang menjadi sasaran bagi penyuluh bahasa Bali adalah di keluarga agar membiasakan para orang tua, baik ayah atau ibu untuk mengajak anak-anaknya berbahasa Bali.

Pihaknya juga menyoroti satu-an pendidikan jenjang TK/PAUD

yang sampai saat ini belum ada yang memberikan atau membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Bali bagi peserta didiknya.

Ia berharap, Bulan Bahasa Bali ke-5 tahun 2023 yang berlangsung sepanjang Februari mendatang menjadi momentum menjawab tantangan tersebut.

Terkait dengan pelaksanaan Bulan Bahasa Bali pada 2023 akan mengangkat tema “Segara Kerthi: Campuhan Urip Sarwa Prani” yang dimaknai sebagai altar pemuliaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali untuk memaknai laut sebagai awal dan akhir kehidupan segenap makhluk.

Pelaksanaannya sebulan, 1-28 Februari 2023, dengan menyajikan enam kegiatan pokok, yaitu Krialoka (Workshop), Widyatula (Seminar), Wimbakara (Lomba), Sesolahan (Pergelaran), Reka Aksara (Pameran), dan Penghargaan Bali Kerthi Nugraha Mahottama. **(ant)**

BI Bali Sampaikan Tiga Strategi Dorong Pertumbuhan Pariwisata

KANTOR Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali menyampaikan ada tiga strategi yang perlu dipertimbangkan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata Bali ke depan.

"Bali memang memiliki potensi daya tarik pariwisata yang luar biasa, dari sisi alam, budaya, laut, akomodasi dan lainnya. Namun, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan," kata Kepala KPwBI Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Jumat.

Menurut Trisno, setidaknya ada tiga strategi yang perlu dipertimbangkan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata Bali yakni aksesibilitas, atraksi, dan promosi.

Dari sisi aksesibilitas, lanjut dia, Bali dapat dikembangkan sebagai "super hub tourism" yang mencakup Bali, NTB (Mandalika) dan NTT (Bajo) baik melalui jalur udara maupun laut.

"Perubahan tren wisata yang

lebih dekat ke alam dan local experience (pengalaman lokal), serta penambahan daya tarik wisata dari NTB dan NTT akan meningkatkan minat wisatawan yang datang ke Bali," ujarnya.

Selanjutnya transportasi umum antar destinasi wisata di Bali juga perlu mendapat perhatian untuk mempermudah mobilitas wisatawan.

Kemudian dari sisi atraksi. Selain wisata alam, pengembangan Bali sebagai medical & wellness tourism (wisata medis dan kebugaran) serta tempat favorit bagi digital nomad masih sangat besar.

Selanjutnya terkait promosi, meski Bali sudah terkenal, namun jumlah wisman Eropa dan Amerika lebih banyak yang datang ke Thailand. Oleh karena itu perlu meningkatkan promosi ke negara-negara yang menjadi kantong wisman.

"Yang tidak kalah penting,



Ilustrasi - Sejumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Pelabuhan Padangbai, Karangasem, Bali beberapa waktu lalu. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

perlu kolaborasi yang lebih baik antara kementerian, Pemprov Bali dan seluruh pemkab/pemkot, serta pelaku usaha di Bali dalam melakukan peningkatan promosi di luar negeri," ucapnya.

Di sisi lain, Trisno mengatakan apabila dilihat hasil survei UNWTO pada November 2022, prospek pariwisata pada tahun

2023 akan lebih baik dibandingkan tahun 2022.

"Proyeksi kami, jumlah wisman pada tahun 2023 akan mencapai sekitar 3 juta orang. Kami optimistis di tengah tantangan risiko perlambatan ekonomi global, ekonomi Bali tahun 2023 akan tumbuh pada range 4,40 - 5,20 persen," katanya. (ant)

PLN Siapkan Listrik Dukung FIFA World Cup U20 di Stadion Gianyar



General Manager PLN UID Bali, I Wayan Udayana memberikan penjelasan terkait kesiapan PLN menyambut Piala Dunia U20 di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali (10/1/2023). ANTARA/HO-Humas PLN UID Bali

PLN memastikan pasokan listrik aman tanpa kedip untuk mendukung kesuksesan ajang FIFA World Cup U20 yang akan digelar pada 20 Mei hingga 11 Juni 2023 di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Kabupaten Gianyar, Bali.

Saat mengikuti site visit pemeriksaan oleh FIFA U-20 oleh

Lead Project, Christian Schmolzer di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Selasa, General Manager PLN UID Bali, I Wayan Udayana menyatakan bahwa khusus untuk Stadion sendiri, PLN sudah melakukan asesmen menyeluruh khususnya pada instalasi stadion dan akan segera ditindaklanjuti untuk

pengamanan pasokan listriknya.

"Selama kegiatan akan ada kebutuhan listrik untuk penerangan di lapangan, papan skor, perimeter board, ruang server dan media center, serta tribun VIP dengan total kebutuhan listrik sebesar 1.805 MVA," kata dia dalam keterangan tertulis yang diterima di Denpasar, Bali, Selasa.

Udayana mengatakan untuk memastikan keandalan pasokan listrik, pihaknya memasok listrik menggunakan dua sumber penyulang jaringan listrik dengan empat lapis pengamanan.

"Standar pengamanan ini dilakukan untuk menghindari pasokan listrik ke venue tidak mengalami kedip ataupun jika terdapat gangguan yang tidak dapat diprediksi, maka manuver penyediaan listrik hanya membutuhkan waktu kurang dari 1 detik, sehingga tidak akan terasa ada kedip selama kegiatan," kata Udayana.

PLN, lanjutnya, juga menyiapkan setidaknya 168 personel yang tak hanya fokus pada pengamanan listrik di stadion saja, namun termasuk juga lokasi penginapan tamu VVIP dan para pemain, serta tempat wisata dan restoran yang berada di sekitar stadion.

"Kami menambah suplai listrik sebagai pasokan cadangan antara lain berupa 11 unit uninterruptible power supply (UPS), lima unit gardu bergerak, dan enam unit genset yang masing-masing akan ditempatkan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan," kata dia.

Ia juga mengungkapkan, beberapa infrastruktur kelistrikan juga akan direvitalisasi guna mengoptimalkan keandalan jaringan listrik, sehingga pihaknya mengharapkan dukungan dari Kementerian BUMN demi kelancaran sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. (ant)

I Wayan Lasmawan Terpilih Jadi Rektor Undiksha

PROF. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd terpilih sebagai rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali periode 2023-2027.

Wayan Lasmawan terpilih menjadi rektor setelah berhasil meraih suara penuh sebanyak 58 suara dari senat dan kuasa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui pemilihan rektor yang dilaksanakan di Ruang Ganesha III Rektorat Undiksha, Kabupaten Buleleng Rabu.

“Ini adalah kekuatan moral yang sangat bagus sebagai modalitas rektor terpilih di dalam mengembangkan Undiksha ke depan,” ujar Plt. Sekretaris Ditjen Diktiristek Prof. Tjiktjik Srie Tjhajandarie didampingi Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

Ia mengatakan rektor terpilih

diharapkan dapat menjadikan Undiksha semakin maju, mampu meneruskan langkah atau capaian-capaian luar biasa yang selama ini diraih dalam kepemimpinan Prof. Jampel.

“Harapannya ini tidak mundur justru lebih maju. Diharapkan pula ke depan Undiksha bisa menjadi perguruan tinggi yang unggul, perguruan tinggi yang leading tidak hanya ditingkat nasional tapi juga Internasional, kata dia.

Ketua Senat Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd., menambahkan pihaknya memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Pemilihan Rektor ini berjalan dengan lancar, mulai dari penjangaran, penyaringan, dan pemilihan.

“Ini berkat kita semua termasuk media massa, bagaimana membuat Undiksha ini tetap kondusif, sehingga dengan



Pemilihan rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali periode 2023-2027. ANTARA/IMBA Purnomo

kondusifitas, harmonisasi kita bisa bekerja maksimal untuk mengantarkan SDM-SDM yang akan kita hasilkan di kemudian hari,” ujar dia.

Sebagai rektor terpilih Prof. Lasmawan juga memberikan apresiasi yang luar biasa pada semua anggota Senat Undiksha dan seluruh civitas akademika Undiksha atas dukungan dan

komitmennya.

“Saya berharap proses tadi betul-betul menunjukkan keharmonian karena bisa dilihat meskipun prosesnya dengan pemungutan suara tetapi dengan perolehan suara yang sapu bersih ini sesuatu banget bagi saya dan demokrasi Undiksha,” ungkap dia. **(ant)**

Prodi Sistem Komputer INSTIKI Raih “Akreditasi Baik Sekali”



Laksanakan Re-Akreditasi, Program Studi Sistem Komputer INSTIKI Jalani Asesmen Lapangan pada 23-24 November 2022. (ANTARA News Bali/HO-INSTIKI)

INSTITUT Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) sebagai kampus IT, desain, dan bisnis terbaik di Bali dan Nusa Tenggara, telah menjalani proses re-akreditasi program studi S1 Sistem Komputer oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM) dengan meraih “Akreditasi Baik Sekali”.

Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM) dalam Keputusan No. 117/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2022 menyatakan bahwa program studi Sistem Komputer pada Program Strata Satu pada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) berhasil memenuhi syarat untuk meraih peringkat

“Akreditasi Baik Sekali”.

Sertifikat Akreditasi Program Studi yang diraih menjelang Tahun Baru 2023 itu berlaku dari tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2027 yang ditandatangani oleh Prof. Dra. Sri Hartati, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Dewan Eksekutif LAM INFOKOM.

“Setelah melalui proses yang dimulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan dokumen akreditasi, sampai persiapan visitasi, akhirnya program studi Sistem Komputer memperoleh peringkat Akreditasi Baik Sekali,” jelas Direktur Penjaminan Mutu INSTIKI, Desak Made Dwi Utami Putra, S.Si., M.Cs., dalam keterangan tertulis di Denpasar, Senin.

“Ini merupakan buah kerja keras seluruh civitas akademika, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholder (pengguna lulusan), sehingga

program studi Sistem Komputer dapat memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Semoga peringkat akreditasi ini dapat menjadi bekal pula bagi alumni program studi Sistem Komputer untuk dapat diterima di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama kuliah di INSTIKI,” katanya.

Keberhasilan meraih predikat “Akreditasi Baik Sekali” yang baru saja diperoleh oleh program studi Sistem Komputer INSTIKI itu tak lepas dari seluruh civitas dan jajaran di INSTIKI, salah satunya dari Departemen Penjaminan Mutu INSTIKI.

Departemen Penjaminan Mutu INSTIKI merupakan departemen internal yang berperan dalam menyelenggarakan penjaminan mutu internal di kampus INSTIKI agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara berencana dan berkelanjutan. **(ant)**

Turis ke Bali Mulai Cari Kegiatan Petualangan di Desa Wisata

Ketua Forum Komunikasi Desa Wisata Bali I Made Mendra Astawa mengatakan bahwa pascapandemi wisatawan yang datang ke Bali mulai mencari kegiatan baru berupa petualangan di desa wisata.

"Wisatawan yang datang ke Bali sekarang semakin banyak dan mereka mencari hal-hal baru, tidak hanya atraksi fenomenal tapi mereka cari petualangan. Lalu petualangan ini hanya di desa dan ini lah yang dikembangkan saudara-saudara di desa yang menjadikannya desa wisata," kata dia di Denpasar, Jumat.

Meskipun belum memulai proses pengumpulan data jumlah kunjungan, Mendra menyebut wisatawan asing terbesar yang mengunjungi desa wisata berasal dari Eropa Timur, sementara kabupaten dengan kunjungan

terbesar di Gianyar.

"Kalau kita lihat secara merata jelas paling banyak dikunjungi desa wisata daerah Ubud Gianyar, kemudian Kabupaten Bangli di mana air terjun mulai banyak, lalu Kota Singaraja. Itu wisatawan asing semua yang datang, dan sekarang wisatawan domestik mulai masuk," ujarnya.

Mendra melihat ke depannya objek desa wisata akan semakin banyak diminati, terutama pada tahun 2023 di mana wisata alam, budaya, maupun buatan yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat menjadi modal utamanya.

Hingga saat ini, sebanyak 238 desa yang tersebar di seluruh Bali telah tercatat sebagai desa wisata, dengan empat kategori yaitu mandiri, maju, berkembang, dan rintisan.

Desa wisata sendiri terbangun



Ilustrasi pemandangan di objek desa wisata Jatiluwi Tabanan. ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

atas konsep membangun dari desa, bukan membangun desa. Di mana masyarakat setempat tak hanya menjadi penonton, melainkan subjek langsung yang mengelola kekayaan yang ada, sehingga tak dibutuhkan modal besar untuk pembangunannya.

"Apa yang ada di desa itu yang kita kelola. Misalnya trek jalan, melihat persawahan, sungai, air

terjun, lembah, pura, pengluatan, upacara keagamaan, ini yang diangkat maksimal sehingga biayanya tidak berat," sebutnya.

Mendra mengatakan 238 desa wisata di Pulau Dewata memiliki keberagaman. Dengan melakukan petualangan di lokasi yang berbeda, maka ia percaya wisatawan tak akan henti-hentinya mengeksplorasi Bali. (ant)



KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI BALI MENGUCAPKAN:

SELAMAT HARI RAYA

Galungan & Kuningan

Rabu, 4 Januari 2023

Sabtu, 14 Januari 2023

Sosial media KPwBI Provinsi Bali:



Bank Indonesia Bali



@BI_ProvinsiBali



Bank Indonesia KPw Bali



bank_indonesia_bali



bank_indonesia_bali

